

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan memindahkan manusia, barang, atau makhluk hidup lainnya dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat atau kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin (W. Putra & Tanjungpura, 2022). Manfaat utama transportasi adalah mempermudah pergerakan, mempercepat pengiriman barang, serta menghubungkan berbagai daerah supaya kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dapat berlangsung dengan baik (Razi, 2014).

Keselamatan transportasi jalan merupakan salah satu aspek dalam sistem transportasi yang sangat penting (Kadarisman et al., 2015). Keselamatan transportasi jalan merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama beralu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan atau lingkungan (Pemerintah Republik Indonesia, 2022). Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyumbang terbesar utama kematian di Indonesia (Oeijano et al., 2023). Kejadian kecelakaan dapat mengakibatkan kerugian material (Ramadhan, 2017). Secara umum kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor manusia, faktor jalan, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan (Utomo, 2012). Tingginya angka kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan serius yang memerlukan perhatian khusus (Sintya, 2024).

Kabupaten Tulungagung merupakan kabupaten di pesisir selatan pulau jawa yang memiliki potensi perkembangan ekonomi yang bagus (Yusni & Santoso, 2017). Kabupaten Tulungagung memiliki banyak tempat wisata yang mengakibatkan banyaknya aktivitas transportasi (Kurnianto, 2017). Searah dengan melonjaknya kegiatan transportasi kemungkinan konflik lalu lintas dan kecelakaan di jalan raya semakin meningkat (Wardani & Agung, 2021).

Ruas jalan BTS. Kota Tulungagung - BTS. Kabupaten Blitar merupakan salah satu jalan nasional dengan tipe jalan 2/2 UD dan memiliki panjang 21,77 km. Ruas jalan ini merupakan akses utama dari Kabupaten Tulungagung kearah Kabupaten Blitar dan sebaliknya. Dilihat dari lokasi yang

berada pada perbatasan kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar ruas jalan ini ramai dilewati oleh kendaraan. Guna menunjang keselamatan pada ruas jalan ini perlunya fasilitas prasarana jalan yang baik (Hermanto et al., 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Satlantas Polres Tulungagung, Ruas jalan BTS. Kota Tulungagung - BTS. Kabupaten Blitar menduduki peringkat pertama yang memiliki frekuensi kejadian kecelakaan tertinggi di Kabupaten Tulungagung. Selain frekuensi kecelakaan yang tinggi fatalitas akibat kecelakaan di ruas jalan ini juga sangat mengkhawatirkan. Dari data tersebut ruas jalan BTS. Kota Tulungagung - BTS. Kabupaten Blitar termasuk dalam kategori daerah rawan kecelakaan.

Mengingat panjang ruas jalan BTS. Kota Tulungagung - BTS. Kabupaten Blitar yang lumayan panjang dan tidak semua segmen pada ruas jalan tersebut merupakan lokasi rawan kecelakaan dan untuk mempermudah penangana prioritas pada lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan tersebut maka perlunya dilakukan penelitian mengenai **"PENENTUAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN BTS. KOTA TULUNGAGUNG-BTS. KABUPATEN BLITAR)"**.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang II adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ruas jalan nasional di Kabupaten Tulungagung yang memiliki frekuensi kecelakaan tertinggi.
2. Mengetahui ruas jalan nasional yang menjadi lokasi rawan kecelakaan.
3. Menentukan lokasi rawan kecelakaan untuk prioritas penanganan.

I.3. Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh sebagai berikut :

1. Mengetahui ruas jalan nasional di Kabupaten Tulungagung yang termasuk lokasi rawan kecelakaan
2. Mengetahui segmen jalan yang termasuk lokasi rawan kecelakaan pada lokasi studi.
3. Sebagai dasar prioritas penanganan lokasi rawan kecelakaan pada lokasi studi

I.4. Ruang Lingkup

I.4.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penyusunan Laporan Magang II dilakukan saat pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yang berdurasi selama 6 bulan.

I.4.2. Ruang Lingkup Analisis

Penelitian dilakukan pada ruas jalan BTS. Kota Tulungagung - BTS. Kabupaten Blitar. Dalam menganalisis lokasi rawan kecelakaan diperlukan beberapa metode. Maka ruang lingkup analisis sebagai berikut :

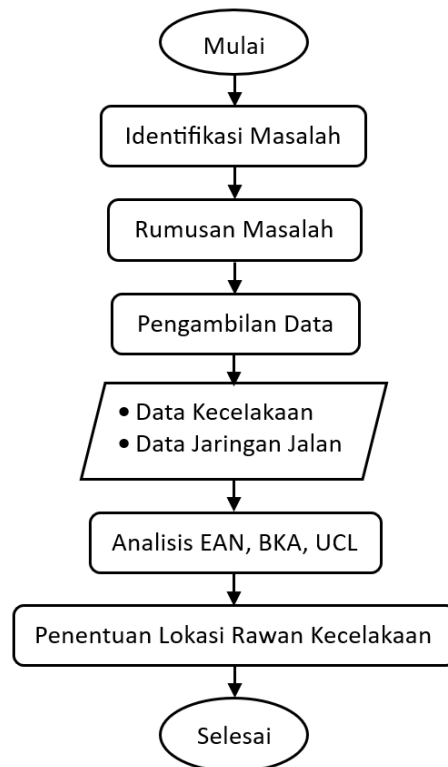
1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan BTS. Kota Tulungagung - BTS. Kabupaten Blitar.
2. Analisis penentuan lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode EAN, BKA, dan UCL
3. Penelitian berdasarkan data kecelakaan dari Satlantas Polres Tulungagung dan data Jaringan jalan dari PUPR.
4. Survey menggunakan titik koordinat pada Google earth pro.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. Waktu pelaksanaan magang harian disesuaikan dengan jadwal kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yaitu dari hari Senin sampai Kamis yang dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB, dan pada hari Jumat dimulai dari pukul 07.30 – 16.30 WIB.

I.6. Metode Kegiatan

I.6.1. Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Penelitian

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari :

1. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data kecelakaan 3 tahunterakhir yaitu tahun 2022 – 2024 dari Satlantas Polres Tulungagung dan data penentuan status dan fungsi jaringan jalan dari dinas PUPR.

I.7. Jadwal Penelitian

Tabel I. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024-2025											
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pelepasan Magang												
Pelaksanaan Magang												
Penyusunan Tugas Kelompok												
Penyusunan Tugas Individu												
Pengambilan Data Primer												
Pengambilan Data Sekunder												
Analisis Data												
Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
Seminar Proposal												
Penyusunan Skripsi												
Kunjungan Dosen 1												
Kunjungan Dosen 2												
Kunjungan Dosen 3												
Kembali ke Kampus												